

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik dapat berperan untuk menciptakan sebuah suasana sesuai dengan kondisi yang kita inginkan pada konteks tertentu seperti peralihan dari suasana sedih ke suasana gembira, suasana yang membosankan menjadi suasana yang menyenangkan dan suasana yang kurang bersemangat menjadi suasana lebih bersemangat. Musik merupakan suatu indikator dalam penciptaan suasana tertentu. Hal ini dapat diterima sebab musik merupakan ungkapan seorang komponis dari gerak perasaan dalam urutan bunyi atau nada-nada berirama yang dihidupkan oleh pengalaman jiwa dan diterima oleh pendengar sebagai hal yang memikat karena ada kesan dinamis didalamnya.

Mensana In Corforesano adalah salah satu ungkapan yang sangat tekenal dan akrab terdengar di telinga, bahwa di dalam tubuh yang sehat akan terdapat jiwa yang kuat. Untuk itu, di beberapa tempat seperti sekolah, pusat perbelanjaan, kantor-kantor dan lain sebagainya musik juga berperan untuk mengiringi senam. Senam merupakan suatu olahraga yang mempunyai lingkup tersendiri, mempunyai batas-batas lingkup tersendiri, dan mempunyai kaedah-kaedah tersendiri yang pada hakekatnya semua cabang olahraga memerlukan gerakan-gerakan senam. Gerakan senam tersebut meliputi gerakan pemanasan (*warming-up*), gerakan inti, dan gerakan pendinginan. Pada Senam Tanah Karo Sehat juga dilakukan tiga tahapan senam.

Untuk itulah penulis ingin meneliti Senam Tanah Karo Sehat, adapun Senam Tanah Karo Sehat adalah musik senam yang digunakan untuk mengiringi kegiatan senam pagi di sekolah SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe. Musik dalam Senam Tanah Karo Sehat sangat berperan penting dalam mengiringi gerak senam pagi di sekolah SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe. Musik tersebut dapat memberikan harmoni tersendiri, dengan kata lain musik pengiring dapat memberikan nuansa lebih dari gerakan senam yang ditampilkan, sehingga gerakan senam yang dilakukan terasa lebih bergairah dan menyenangkan.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti masalah yang telah dikemukakan di atas dengan judul “PENYAJIAN DAN PERANAN MUSIK DALAM MENGIRINGI SENAM TANAH KARO SEHAT DI SMP NEGERI SATU ATAP 4 BARUSJAHE”.

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari pada identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta masalah yang di bahas tidak terlalu luas. Dalam sebuah penelitian ilmiah, perlu adanya upaya untuk mempersempit atau memperkecil lingkup kajian agar sebuah kajian terlihat lebih fokus dengan analisis yang lebih mendalam sesuai dengan tujuan dari identifikasi masalah.

Sugiono (2011:385), mengatakan bahwa : “untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka penulis perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek

yang diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi”.

Maka penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Bagaimana metode penyajian musik dalam mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo ?
2. Jenis lagu apa saja yang terdapat dalam mengiringi senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo ?
3. Bagaimana peranan musik terhadap gerak dalam mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo ?
4. Bagaimana tanggapan Guru Kesenian dan Olahraga terhadap penggunaan musik dalam mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo ?
5. Bagaimana tanggapan Siswa-Siswi terhadap penggunaan musik dalam mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo ?
6. Bagaimana tanggapan pencipta lagu Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan dalam topik yang diangkat penulis, maka untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan penulis oleh karena itu penulis mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah

penulis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2011:385), mengatakan bahwa :

“Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori dan penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu maka penulis memberi batasan, dimana akan melakukan penelitian, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan yang lain”.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penyajian musik dalam mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo ?
2. Jenis lagu apa saja yang terdapat dalam mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo ?
3. Bagaimana peranan musik terhadap gerak dalam mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo ?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung hasil dalam menemukan jawaban dari sebuah pertanyaan. Berdasarkan uraian di atas, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2011:396), mengatakan bahwa:

“Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicari melalui penelitian. Rumusan masalah ini merupakan panduan awal bagi penulis untuk penjelajahan pada objek yang diteliti. Namun bila rumusan masalah ini tidak sesuai dengan obyek penelitian, maka penulis perlu mengganti rumusan masalah penelitiannya”.

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: ”Bagaimana Penyajian dan Peranan Musik Dalam Mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan selalu mengarah pada tujuan, yang merupakan suatu keberhasilan penelitian yaitu tujuan penelitian dan tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2011:397), mengatakan bahwa :

“Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui”.

Dalam hal ini tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana metode penyajian musik dalam mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo.

2. Untuk mengetahui jenis lagu apa saja yang terdapat dalam mengiringi senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo.
3. Untuk mengetahui bagaimana peranan musik terhadap gerak dalam mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe di Kabupaten Karo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2011:397), mengatakan bahwa:

“Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat fraktisnya untuk memecahkan masalah”.

Beberapa manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi penulis tentang Penyajian dan Peranan Musik Dalam Mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe.
2. Sebagai masukan kepada masyarakat tentang Penyajian dan Peranan Musik Dalam Mengiringi Senam Tanah Karo Sehat di SMP Negeri Satu Atap 4 Barusjahe.
3. Sebagai masukan dan pengalaman baru bagi penulis dan menambah pengetahuan serta wawasan dalam hal meneliti jenis musik.
4. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi penulis lainnya yang hendak meneliti kesenian ini lebih jauh.